

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt to Asset Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut.

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

2. Implikasi Dan Saran

a. Implikasi

Debt to Asset Ratio (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk mengetahui keadaan finansial suatu perusahaan. DAR merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar liabilitas dapat ditanggung dengan aset perusahaan tersebut sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan melihat rasio keuangan tersebut. Normalnya nilai DAR yang ideal adalah 0,5, jika DAR terlalu tinggi maka semakin tinggi juga risiko perusahaan dalam melunasi hutang, sehingga dapat

berdampak negatif terhadap suatu perusahaan jika nilai DAR terlalu tinggi. Sedangkan DER merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah liabilitas dengan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan ekuitas, maka investor dapat melihat seberapa banyak jumlah hutang suatu perusahaan yang harus dilunasi. Secara normal nilai DER yang ideal adalah dibawah angka 1 atau dibawah 100% jika angka melebihi nilai tersebut berarti suatu perusahaan memiliki liabilitas lebih besar dari ekuitasnya. Jika jumlah DER terlalu tinggi akan menyebabkan dampak negatif pada perusahaan tersebut Sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan melihat nilai dari DER suatu perusahaan tersebut.

b. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, saran penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi yang akan mengambil topik yang sama dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan jumlah sampel dan periode waktu 5 tahun penelitian yang lebih lama lagi sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan menampilkan data rasio keuangan dengan lebih lengkap dan mudah dicari agar para investor dapat dengan mudah untuk melihat dan menarik kesimpulan atas data rasio keuangan tersebut untuk berinvestasi.
- 3) Bagi investor diharapkan sebelum berinvestasi pada sebuah perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan rasio keuangan suatu perusahaan khususnya *Debt to Asset Ratio*

dan *Debt to Equity Ratio* sebelum membuat keputusan karena rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

3. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah populasi penelitian yang berjumlah sebanyak dua puluh lima perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ada lima perusahaan yang tidak memiliki kriteria yang mendukung dalam penelitian ini sehingga hanya dua puluh data sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini.